

**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI DAN MAKRONUTRIEN DENGAN  
KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK)  
PADA REMAJA DI SMA SEDAYU**

**Nur Kismiwati<sup>1</sup>, Siti Nurunnayah<sup>2</sup>, Esti Nurwanti<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Salah satu masalah gizi utama remaja di Indonesia yaitu KEK, asupan energi dan makronutrien yang kurang, dapat mengakibatkan resiko KEK. Pada remaja badan kurus atau disebut Kurang Energi Kronis (KEK) pada umumnya disebabkan karena makan terlalu sedikit. Dengan mengetahui kaitan antara asupan energi dan komposisi makronutrien dengan pengukuran antropometri tersebut, diharapkan status gizi remaja dapat ditingkatkan dengan membuat strategi intervensi pada asupan makanan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara asupan energi dan makronutrien dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada remaja putri di SMA N 1 Sedayu.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja kelas XII di SMA N 1 Sedayu sebanyak 162 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random sampling*.

**Hasil:** Responden yang mengalami KEK sebanyak 20 responden (31.7%). Terdapat hubungan antara asupan energi dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada remaja putri di SMA N 1 Sedayu. Terdapat hubungan antara asupan makronutrient dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada remaja putri di SMA N 1 Sedayu

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara asupan energi dan makronutrient dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada remaja putri di SMA N 1 Sedayu.

**Kata Kunci:** Asupan Energi, Makronutrien, Kekurangan Energi Kronik

- 
1. Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta
  2. Dosen Prodi Prodi DIII Kebidanan Alma Ata Yogyakarta
  3. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta